

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum manajer keuangan mengambil keputusan keuangan, ia perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Disamping manajer keuangan, pihak di luar perusahaan juga perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Pihak-pihak tersebut adalah para calon pemodal dan kreditur, kepentingan mereka mungkin berbeda tetapi mereka mengharapkan untuk memperoleh informasi dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan akan memberikan informasi pada manajemen sehingga manajemen perusahaan dapat mengetahui apakah tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak dan informasi ini disajikan bahan analisis untuk evaluasi. Dari evaluasi tersebut, manajemen perusahaan dapat membuat keputusan-keputusan yang berupa pembuatan perencanaan untuk masa yang akan datang dan laporan keuangan tersebut didalamnya berisi neraca serta laporan laba rugi perusahaan. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan seringkali diukur dengan laba yang telah dihasilkan. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktifitas atau penurunan kewajiban yang

melibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanama modal.(Sholihah, 2012:1).

Untuk mengetahui laba dan perubahan kondisi keuangan perusahaan, analisis laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas dengan tujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perubahan laba perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, didalam rasio likuiditas terdapat dua rasio yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, sedangkan *Quick Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang paling cepat. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang) apabila suatu saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Yang termasuk didalam rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margi (GPM)*, *Opeating Profit Margin(OPM)*, *Return on Total asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.Kemudian yang terakhir rasio aktivitas, rasio ini digunakan

untuk mengukur sejauh mana efektivitas dari asset suatu perusahaan dengan melihat aktifitas asset. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *inventory turn over* (perputaran persediaan), *fixed asset turnover* (perputaran aktiva tetap), *total asset turn over* (perputaran total aktiva). Semakin besar tingkat rasio aktivitas maka semakin besar pula tingkat perputaran penjualan.

Seiring dengan berkembang pesatnya industri pariwisata, industri perhotelan, travel dan transportasi di Indonesia juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal itu dikarenakan banyaknya wisatawan yang datang ke Indonesia terutama di daerah-daerah tujuan wisata seperti Bali, Lombok, Raja Ampat, Tanah Toraja, Bunaken dll sehingga kebutuhan akan hotel dan travel juga meningkat. Dengan banyaknya hotel-hotel dan travel baru yang bermunculan di berbagai penjuru kota di tanah air maka manajemen perusahaan harus menilai kinerja keuangan perusahaannya untuk mengetahui perubahan laba perusahaan. Laba dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan perusahaan, sehingga laba memiliki peran penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA HOTEL, TRAVEL AND TRANSPORTATION SERVICES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap laba perusahaan Hotel, Travel and Transportation Services ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap laba perusahaan Hotel, Travel and Transportation Services ?
3. Apakah *Inventory Turn Over* berpengaruh terhadap laba perusahaan Hotel, Travel and Transportation Services ?
4. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap laba perusahaan Hotel, Travel and Transportation Services ?
5. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba perusahaan Hotel, Travel and Transportation Service ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara individu dari masing-masing rasio keuangan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Inventory Turn Over*, *ROE (Return On Equity)* terhadap laba pada perusahaan Hotel, Travel and Transportation Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Inventory Turn Over*, *ROE (Return On Equity)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba perusahaan Hotel, Travel and Transportation Service yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti pasti ingin mendapatkan manfaat yang terwujud dari penelitiannya tersebut baik pada diri sendiri maupun pada orang lain.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu untuk member gambaran untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio yang telah dilakukan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dan penelitian berikutnya mampu memperbaiki serta menyempurnakan kekurangan-kekurangan dari penelitian ini. Kemudian sebagai wacana tambahan yang diharapkan dapat berguna bagi aktifitas akademis sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah dari penelitian yang disajikan. Selanjutnya dikemukakan perumusan masalah yang akan menjadi pertanyaan dari penelitian yang dilakukan dan tujuan penelitian. Selain itu, dikemukakan pula

manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian dan yang terakhir adalah sistematika penulisan yang mencakup uraian singkat dari pembahasan materi tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan kajian teori berupa rasio keuangan, laba serta rasio keuangan dengan laba yang terkait langsung dengan penelitian. Bagian berikutnya diungkapkan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pembandingan penelitian. Setelah itu, dilakukan pengembangan hipotesis yang akan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran teoritis yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, diuraikan pula mengenai populasi, sampel, sumber data dan metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam pengambilan data dari sampel yang digunakan. Kemudian dijelaskan juga definisi operasional variabel-variabel independen dan variabel dependen yang digunakan serta metode analisis data yang merupakan alat yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data yang berupa statistik deskriptif untuk memberikan bukti empiris bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji

autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan pengujian statistik yaitu regresi linier berganda yang diinterpretasikan melalui hasil output yang terdiri dari uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (uji R^2).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang merupakan penjelasan singkat dari analisis yang telah dilakukan. Dari hasil analisis, dikemukakan keterbatasan penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel ataupun dari pengukuran variabel dan yang terakhir berupa laporan rekomendasi yang diperlukan berupa saran dari penulis terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN